

LITERATUR REVIEW : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN HIV/AIDS

Fathiyatussabillah¹, Diyanah Kumalasary², Ria Yulianti³

^{1, 2, 3} Jurusan S1 Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon, Indonesia

INFORMASI	ABSTRACT
Korespondensi fathiyatussabillah@gmail.com Keywords: Knowledge, Attitude, Adolescent Behavior, HIV/AIDS Prevention	Background: HIV/AIDS remains a major global public health issue, including in Indonesia, where the number of cases continues to rise annually. In 2024, the Ministry of Health recorded 35,415 new HIV cases and 12,481 new AIDS cases. Adolescents represent a vulnerable group for HIV transmission due to limited knowledge and understanding of reproductive health and preventive behaviors. Purpose: This study aims to determine the relationship between adolescents' knowledge and attitudes toward HIV/AIDS prevention behaviors. Methods: This study employed a literature review method by analyzing thirty national journals published between 2019 and 2024, obtained through the Google Scholar database. Results: The review of thirty journals revealed a significant relationship between adolescents' knowledge and attitudes and their HIV/AIDS prevention behaviors. Adolescents with limited knowledge of HIV/AIDS tend to engage in inappropriate behaviors, making prevention more difficult, whereas those with good knowledge demonstrate higher self-confidence and positive attitudes toward preventive actions. Conclusion: The findings indicate a strong correlation between adolescents' knowledge and attitudes and their preventive behaviors toward HIV/AIDS. Enhancing knowledge effectively fosters positive attitudes and preventive behaviors among adolescents. Therefore, continuous efforts are needed through youth education, strengthened health promotion by healthcare workers, integration of reproductive health education in schools, and active parental involvement in providing accurate understanding. Further research is recommended to explore other factors influencing HIV/AIDS prevention behaviors, such as the role of media, social environment, and family support.

PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan virus yang menyerang sel darah putih di dalam tubuh (limfosit) yang mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Infeksi virus ini mampu menurunkan kemampuan imunitas manusia dalam melawan benda–benda asing di dalam tubuh yang pada tahap terminal infeksiya dapat menyebabkan *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS). HIV adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Jika makin banyak sel CD4 yang hancur, daya tahan tubuh akan makin melemah sehingga rentan diserang berbagai penyakit. Penularan HIV terjadi melalui kontak dengan cairan tubuh penderita, seperti darah, sperma, cairan vagina, cairan anus, serta ASI. Perlu diketahui, HIV tidak menular melalui udara, air, keringat, air mata, air liur, gigitan nyamuk, atau sentuhan

fisik. Hubungan seksual sangat beresiko tinggi menularkan virus HIV, tetapi ada pasangan seksual penderita HIV yang tidak tertular virus HIV, mereka bisa disebut pasangan serodiskordant.

Kementerian Kesehatan mencatat sebanyak 35.415 kasus baru HIV dan 12.481 kasus baru AIDS ditemukan sepanjang 2024, terhitung selama periode Januari-September. Jumlah tersebut hampir melampaui angka kasus pada periode yang sama di tahun 2023, tercatat lebih dari 50 ribu kasus baru HIV/AIDS. Berdasarkan data yang sama, prevalensi kasus HIV/AIDS secara keseluruhan ditemukan lebih tinggi pada populasi pria sebanyak 71%, sementara perempuan menyumbang sebanyak 29%. Laporan ini juga menyoroti kasus HIV/AIDS yang terjadi pada usia muda. Sebanyak 19% di antaranya terjadi pada rentang usia 20-24 tahun, 60% terjadi pada usia dewasa 25-49 tahun dan 6% terjadi pada remaja usia di bawah 20 tahun. Dengan demikian, sebagian besar atau hampir 90% kasus HIV/AIDS di Indonesia menyerang kelompok usia remaja hingga dewasa muda atau usia produktif.

HIV tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang serius, sebanyak 40,4 juta nyawa manusia telah terenggut hingga saat ini dengan transmisi yang masih berlangsung di semua negara di seluruh dunia. Saat ini belum ada obat penyembuhan untuk infeksi HIV. Namun, dengan akses yang memadai terhadap pencegahan, diagnosis, pengobatan, dan perawatan HIV yang efektif, termasuk untuk infeksi yang dapat muncul secara oportunistik, infeksi HIV telah menjadi kondisi kesehatan kronis yang dapat dikelola, memungkinkan orang yang hidup dengan HIV untuk menjalani kehidupan yang panjang dan sehat (World Health Organization, 2023).

Kehadiran HIV di antara remaja di Indonesia menjadi sebuah perhatian yang sangat serius. Jika situasi ini diabaikan, maka dampak buruknya akan dirasakan oleh generasi masa depan. Oleh karena itu, penelitian dalam bidang ini memiliki kontribusi yang sangat penting dalam upaya penyelamatan generasi muda dari dampak negatif virus HIV. Tujuannya adalah menciptakan generasi yang sehat, produktif, dan mampu berkontribusi positif bagi kemajuan Indonesia. Tindakan preventif, pendidikan, dan upaya penanggulangan HIV pada remaja harus menjadi prioritas untuk mengatasi masalah ini dan memastikan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Masa remaja adalah masa dimana seseorang mencari identitas diri, remaja ada keinginan untuk tampil lebih menonjol, memperlihatkan eksistensi dirinya sehingga Sebagian besar remaja mempunyai emosi yang tidak stabil, dan juga mudah dipengaruhi oleh orang lain. Perilaku-perilaku tersebut sangat berisiko untuk tertular HIV/AIDS (Marni, 2020; Suarnianti, 2021). Terjadinya peningkatan kasus HIV/AIDS di kalangan remaja salah satunya

disebabkan oleh perilaku remaja yang menunjukkan perilaku berisiko. Remaja merupakan kelompok berisiko tinggi terjangkit HIV-AIDS, sehingga sangat penting menggali faktor yang dapat mempengaruhi tindakan pencegahan HIV-AIDS yang dilakukan oleh para remaja. Beberapa faktor yang dinilai paling mempengaruhi perilaku pencegahan HIV-AIDS yang dilakukan oleh para siswa adalah pengetahuan tentang HIV-AIDS dan sikap terhadap HIV/AIDS.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Literatur Rview : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Pencegahan HIV/AIDS”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *literature review*. Jurnal yang digunakan dalam tinjauan pustaka diperoleh dari database yang berisi jurnal-jurnal yang dipublikasikan melalui *Google Scholar*. Penulis mengakses website *www.google Scholar.com*, dimana peneliti menuliskan kata kunci, yaitu “perilaku remaja terhadap pencegahan HIV” “Pengetahuan remaja terhadap pencegahan HIV” “Faktor pencegahan HIV pada remaja” “pencegahan HIV”. Pada awal pencarian menampilkan 19.900 jurnal dan artikel dari *Google Scholar*. Penulis kemudian memilih 30 jurnal dan artikel nasional yang penulis yakini berkaitan erat dengan judul yang disajikan.

Dalam penelitian ini pemilihan hasil penelitian dari jurnal atau artikel yang dimasukkan dalam tinjauan pustaka didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1	Penelitian menggunakan Bahasa Indonesia	Tidak berbahasa sesuai dengan kriteria inklusi (diluar Bahasa Indonesia)
2	Penelitian yang memuat topik mengenai hubungan Tingkat pengetahuan, perilaku dan sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS	Penelitian mendeskripsikan topik yang tidak sesuai dan kurang memenuhi kriteria inklusi, serta memiliki kesamaan isi dengan penelitian lain yang sudah dilakukan <i>review</i> .
3	Subjek penelitian adalah remaja.	Subjek penelitian di luar kriteria inklusi.
4	Tahun terbit antara 2019 – 2024	Tahun terbit diluar kriteria inklusi
5	<i>Database</i> pencarian yang digunakan melalui <i>Google Scholar</i> .	<i>Database</i> pencarian yang digunakan di luar kriteria inklusi.

HASIL

Tabel 2. Hasil analisis artikel terkait pengetahuan dan sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS

No	Penulis	Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Yukke Nilla Permata, Kati Sriwiyati, Rizki Mutia Rahma	2024	Hubungan Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS Dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Kota Cirebon	observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMA Negeri I Cirebon.
2	Dr.Solihati, Ida Faridah	2020	Pengetahuan Dan Sikap Tentang HIV/AIDS Dan Upaya Pencegahan HIV/AIDS	kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif korelasi, pendekatan waktu menggunakan <i>cross sectional</i>	Hasil Berdasarkan uji Chi Square ada hubungan antara Tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan upaya pencegahan HIV/AIDS pada remaja (P-value $0,004 < 0,05$) dan ada hubungan sikap tentang HIV/AIDS dengan upaya pencegahan HIV/AIDS pada remaja (P-value $0,001 < 0,05$)
3	Rochany Septiyaningsih, Dhiah Dwi Kusumawati, Septiana Indratmoko	2023	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Upaya Pencegahan HIV/ AIDS	analitik korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja tentang upaya pencegahan HIV/AIDS, nilai sig 0,024 ($< 0,05$).
4	Febby Nadila Lestari, Pepi Hapitri, Rani Widiyanti	2021	Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja Dalam Pencegahan HIV/AIDS Di Rw 15 Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon Tahun 2021	survei analitik menggunakan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	Dari hasil penelitian Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku remaja dalam pencegahan HIV/AIDS. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dan sumber informasi terhadap perilaku remaja dalam pencegahan HIV/AIDS.
5	Fatwa Khamal Yuli Yanto, Rahmaya Nova Handayani, Dwi Puji Putranti	2023	Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dan Perilaku Remaja Tentang Pencegahan HIV/AIDS Di SMAN 2 Purbalingga	<i>analitik korelasional</i> dan rancangan penelitian yang digunakan adalah <i>Cross Sectional</i> .	Hasil penelitian ini Terdapat hubungan pada variabel pengetahuan HIV/AID dengan sikap terhadap HIV/AIDS, terdapat hubungan pada variabel pengetahuan HIV/AIDS dengan perilaku erhadap HIV/AIDS.
6	Siti Rohmah	2019	Pengaruh Dukungan Teman Sebaya, Sumber Informasi Dan	desain <i>Cross sectional</i>	Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh pengetahuan terhadap perilaku sebesar

			Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Dikalangan Pelajar SMKN Kalinyamatan Jepara Tahun 2016		61.22%, pengaruh dukungan teman sebaya terhadap perilaku sebesar 17.06% dan sumber informasi terhadap pengetahuan sebesar 8,95%.
7	Michael Latupeirissa , Sovia Rahayaan, Valentine Sion Pangshelyan , Eva Chris Veronica Gultom, Lenny Angelina Harefa	2023	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS Di Satu Rukun Tetangga Indonesia Bagian Timur	penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional non-eksperimen dan pendekatan studi <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian didapatkan faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS adalah sikap ($p = 0.0001$)
8	Ni Nyoman Santi Tri Ulandari , Iliyin Wahina, I Gusti Ayu Mirah Adhi , Febrianti Astuti	2023	Hubungan Pengetahuan Tentang Infeksi HIV/AIDS Dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja SMKN 2 Mataram	deskriptif korelasional dengan rancangan penelitian <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang infeksi HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja SMKN 2 Mataram.
9	Sri Rahayu , Dewi Elliana, Widia Anggreani	2021	Analisis Perilaku Terhadap Sikap Pencegahan Infeksi Menular Seksual Pada Remaja Di Desa Negeri Baru Ketapang	penelitian diskriptif dengan survey wawancara responden	Hasil penelitian didapatkan perilaku mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap sikap pencegahan IMS pada remaja.
10	Lu'luk Ni'matutstsania, Muhammad Azinar	2021	Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Wanita Pekerja Seks (WPS) Usia Remaja	penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Hasil penelitian Sebagian besar informan memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap pencegahan HIV/AIDS, namun masih banyak yang masih belum tahu cara penularan HIV/AIDS dan praktiknya masih banyak yang buruk.
11	Lalu Fahril Ilham, Yunita Hapsari , Lenny Herlina	2020	Hubungan Pengetahuan Tentang Infeksi HIV Terhadap Perilaku Pencegahan HIV Pranikah Pada Santri SMA Sederajat Di Pondok Pesantren Abu Hurairah Mataram	kuantitatif dengan metode pengambilan data secara <i>cross-sectional</i> menggunakan kuesioner	Hasil Nilai korelasi menunjukkan terdapat hubungan bermakna ($p < 0,05$) dengan arah hubungan yang positif dan sedang antara pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan responden ($r = 0,424$).
12	Ayu Rombot ,	2021	Hubungan Pengetahuan	<i>deskriptif korelasi</i>	Hasil Uji korelasi antara

	Nurhayati Siagian		Dan Sikap Tentang HIV/AIDS Dengan Perilaku Sex Remaja Di Doyo Baru Jayapura	<i>dengan pendekan cross sectional</i>	pengetahuan, sikap dan perilaku siswa mempunyai nilai $p = 0.014 < 0.119$, hal ini mempunyai arti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap dan perilaku siswa terhadap HIV/AIDS.
13	Chaerani Tri Handayani Nugraha, Ni Gusti Made Ayu A. B. , Yulia Sari	2022	Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan TRIAD KRR Pada Remaja Komunitas Penyanyi Jalanan (KPJ) Di Kabupaten Serang Tahun 2021	survei analitik kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hal tersebut menunjukkan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan dengan sikap pencegahan TRIAD KRR pada remaja komunitas penyanyi jalanan di Kabupaten Serang tahun 2021.
14	Maria Angela , Sondang R. Sianturi , Sudibyo Supardi	2019	Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Siswa SMPN 251 Jakarta	rancangan kuantitatif potong lintang	Hasil penelitian Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan perilaku pencegahan HIV/AIDS, tetapi terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada siswa/siswi SMPN 251 Jakarta.
15	Nazya Syifa Aspariza, Wida Purbaningsih, Lia Marlia Kurniawati	2021	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Dan Perilaku Siswa SMA Negeri 1 Sumedang Terhadap Penularan Dan Pencegahan HIV/AIDS TAHUN 2020	penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik	Hasil penelitian terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku dan sikap penularan dan pencegahann HIV/AIDS pada siswa kelas dua SMA Negeri 1 Sumedang.
16	Sri Agnes Lexi	2023	Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Seksual Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS Di SMA Pekanbaru	<i>Cross Sectional</i>	Hasil Uji statistik memperlihatkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku seksual remaja dimana nilai $p < 0,05$. Sementara itu tidak terdapat hubungan yang bermakna antara karakteristik (umur dan jenis kelamin) dengan perilaku seksual remaja dimana nilai $p > 0,05$.
17	Yoannita Kaneka Kedang, Desi	2019	Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan	Analitik observasional dengan rancangan	Hasil penelitian ini terdapat pengaruh pengetahuan ($p = 0,033$)

	Indria Rini, I Nyoman Sasputra		HIV/AIDS Pada Murid SMAN 4 Kupang	cross sectional	terhadap perilaku pencegahan HIV/AIDS, namun tidak terdapat pengaruh sikap ($p=0,151$) terhadap perilaku pencegahan HIV/AIDS.
18	Misrina, Sisca Safira	2020	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Perilaku Seks Pranikah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mereudu Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya	<i>Survei Analitik</i> Dengan pendekatan <i>Cross - Sectional</i> .	Hasil uji statistik <i>chi-square</i> antara pengetahuan remaja putri dengan perilaku seks pranikah Didapatkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap remaja putri dengan perilaku seks pranikah.
19	Annisa Nurhayati Hidayat, Dina Kholifah, Indah Nurfazriah	2022	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Siswa Kelas XII Di SMKN 1 Cirinten Tahun 2022	kuantitatif korelasional, dengan menggunakan pendekatan cross sectional	Hasil penelitian terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas XII di SMKN 1 Cirinten tahun 2022.
20	Putu Nandika Tungga Yudanti Mahardani, Ketut Tuti Parwati Merati, Cokorde Istri Yuliandari Krisnawardani Kumbara	2022	Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di Sekolah Menengah Atas	cross sectional analitik	Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan persepsi serta antara pengetahuan dan perilaku. Namun, tidak terdapat hubungan antara persepsi dan perilaku.
21	Nuridha Fauziyah , Fitri Handayani	2023	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan HIV-AIDS Pada Siswa SMK Di Sumedang	Penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan <i>cross</i> <i>sectional</i>	Hasil penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan HIV-AIDS pada siswa SMK X ($p \text{ value} < 0.05$).
22	Suheti , Achmad Husni , Lia Melianingsih	2022	Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan HIV/AIDS	Penelitian deskriptif	hasil penelitian menunjukkan responden memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif pada remaja tentang HIV/AIDS.
23	Muhamad Farhan Zaqie Maulana , Alsanawi Hasibua , Sitriatul	2024	Melonjaknya Kasus HIV Dikalangan Remaja Indonesia	kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kasus HIV disebabkan rendahnya pengetahuan, perilaku seksual berisiko, dan akses terbatas ke layanan HIV

Mauliah					
24	Rini Febrianti , 2019 Mugi Wahidin	Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMK Negeri 3 Jambi Tahun 2018	penelitian <i>cross sectional</i> dengan analisis deskriptif	hasil penelitian dan pembahasan tentang “gambaran tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS di SMK Negeri 3 Jambi Tahun 2018” didapatkan (83.0%) responden memiliki pengetahuan baik tentang HIV/AIDS dan (55,3%) responden memiliki sikap yang positif tentang HIV/AIDS di SMK Negeri 3 Jambi Tahun 2018.	
25	Rais Hendrawan , Nur Ulmy Mahmud , Arman	2022 Hubungan Perilaku Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS SMAN 1 Lasusua Kolaka Utara K	kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian survei analitik	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan jenis kelamin, pengetahuan, sikap dan tindakan remaja mengenai HIV/AIDS dengan pencegahan HIV/AIDS di MAN 1 Lasusua Kolaka Utara Tahun 2021.	
26	Tiara Anggraini , Murdiningsih , Titin Dewi Sartika Silaban	2023 Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja Dalam Pencegahan HIV/AIDS	<i>survey analitik</i> dengan desain penelitian <i>cross sectional</i>	Hasil uji <i>chi square</i> didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan (<i>P Value</i> = 0,004), sikap (<i>P Value</i> = 0,000) dengan perilaku remaja dalam pencegahan HIV/AIDS	
27	La Rangki , Fitriani	2020 Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Upaya Pencegahan HIV/AIDS Di Kabupaten Muna	observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan siswa dengan upaya pencegahan HIV/AIDS, tetapi terdapat hubungan yang bermakna antara sikap siswa terhadap upaya pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 2 Raha	
28	Anggi Sri Mulyani Rukmana, Ieva Baniasih Akbar	2022 Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan Terhadap HIV/AIDS Pada Siswa-Siswi SMAN X	penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian disimpulkan tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS di kalangan siswa-siswi SMAN X tahun ajaran 2020–2021.	
29	Atik Aryani , Widiyono , Ari Anitasari	2021 Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit HIV/AIDS	penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan dari 65 responden sebanyak 34 responden (52,3%) memiliki	

					dan desain <i>cross sectional</i>	pengetahuan kurang tentang penyakit HIV/AIDS, sebanyak 12 responden (18,5%) memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 19 responden (29,2%) memiliki pengetahuan cukup.
30	Dea Putri 2023 Yosepha , Henny Erina Saurmauli Ompusunggu , Maruatas Marojahan Martadinata		Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Di Kecamatan Galang Tentang HIV/AIDS	Penelitian deskriptif menggunakan pendekatan <i>cross-sectional</i>		Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup (57,7 %), memiliki sikap yang baik (79,8%) dan perilaku yang baik (99%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *literature review* dari tiga puluh jurnal yang membahas terkait hubungan pengetahuan dan sikap remaja terhadap perilaku pencegahan HIV/AIDS, ditemukan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap remaja terhadap perilaku pencegahan HIV/AIDS.

Pengetahuan seseorang, terutama remaja, mengenai HIV/AIDS memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap dan perilaku mereka. Remaja yang kurang memahami tentang HIV/AIDS cenderung akan menjauhi penderita penyakit tersebut dan bahkan ada di antara mereka yang beranggapan bahwa ini tidak berbahaya atau tidak mematikan. Sebaliknya, jika pengetahuan mereka cukup, sikap masyarakat terhadap penderita HIV/AIDS akan jauh lebih positif. Dalam hal ini, Masyarakat akan lebih menerima kehadiran penderita.

Pengetahuan dan sikap saling berkaitan dengan erat. Pengetahuan tentang dampak buruk dari suatu hal dapat membentuk sikap seseorang. Selanjutnya, dari sikap tersebut akan muncul niat yang menentukan arah kegiatan yang dilakukan, apakah bersifat positif atau negatif. Menurut Rangki & Fitriani (2020) perbedaan sikap pada remaja dipengaruhi oleh kondisi masing-masing individu, cara pandang dan latar belakang. Semakin berkembangnya pola pikir serta bertambahnya pengalaman menjadikan remaja tersebut memilah mana yang baik dan mana yang buruk untuk dirinya sehingga terbentuk suatu sikap dalam diri remaja tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu tenaga medis rumah sakit umum daerah Bandung, kurangnya pengetahuan dan pemahaman remaja terhadap HIV dapat berdampak negatif pada perilaku mereka dalam berbagai hal, baik secara langsung maupun tidak langsung (Asep, 2023). Selain itu, kurangnya pengetahuan dan pemahaman remaja terhadap HIV juga

dapat meningkatkan risiko mereka tertular HIV melalui perilaku berisiko lainnya, seperti penggunaan jarum suntik yang tidak steril dan transfusi darah yang tidak aman. Sebuah penelitian yang dilakukan di Indonesia pada tahun 2023 menemukan bahwa remaja yang memiliki pengetahuan kurang tentang HIV lebih cenderung untuk melakukan hubungan seksual tanpa kondom. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa remaja yang memiliki pengetahuan kurang tentang HIV lebih cenderung untuk melakukan hubungan seksual dengan pasangan yang memiliki risiko tinggi tertular HIV (Hasibuan, dkk, 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Permata, dkk (2024) di dapatkan hasil penelitian responden terbanyak adalah responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 143 orang (51,4%), responden dengan pencegahan HIV/AIDS pada remaja dengan kategori tidak setuju terdapat 114 orang (41%) dan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMA Negeri I Cirebon. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian sriwahyuningsih, dkk (2023) berjudul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Upaya Pencegahan HIV/ AIDS, menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja tentang upaya pencegahan HIV/AIDS dengan nilai p value 0,024 ($p \text{ value} < 0,05$). Hal ini sejalan dengan penelitian Fauziyah & Handayani (2023) dalam penelitiannya didapatkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan HIV-AIDS. Semakin tinggi tingkat pengetahuan siswa tentang HIV-AIDS maka semakin baik pula tindakan pencegahan terhadap HIV/AIDS yang dilakukan. Begitupula pada faktor sikap, semakin baik sikap terhadap HIV/AIDS maka semakin baik pula tindakan pencegahan yang dilakukan.

Menurut Anggraini, dkk (2023) sebagian besar remaja memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 24 (38%). Remaja yang memiliki pengetahuan yang kurang cenderung akan mengabaikan kesehatan dan pada akhirnya akan memiliki tindakan yang akan membahayakan bagi dirinya sendiri. Remaja yang memiliki pengetahuan kurang tentang HIV/AIDS akan memiliki perilaku yang kurang tepat dalam pencegahan HIV/AIDS. Remaja yang sudah mendapatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi serta pandangan hidup yang positif dan lebih optimis untuk melakukan tindakan pencegahan tentang HIV/AIDS. Namun bagi remaja yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai bahkan kurang tentang HIV/AIDS akan mengalami kesulitan dalam melakukan tindakan pencegahan HIV/AIDS.

Remaja yang tidak memiliki cukup informasi cenderung mengabaikan kesehatan reproduksinya dan akhirnya terlibat dalam perilaku yang justru membahayakan dirinya. Remaja yang memiliki Tingkat pengetahuan kurang terhadap HIV/AIDS cenderung

berperilaku tidak semestinya, sehingga sulit untuk mencegah HIV/AIDS. Sedangkan remaja yang memiliki pengetahuan baik tentang HIV/AIDS memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan sikap positif terhadap tindakan pencegahan HIV/AIDS (Permata, dkk, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tiga puluh jurnal yang dilakukan review, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja terhadap perilaku pencegahan HIV/AIDS.

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja

Remaja diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai HIV/AIDS melalui kegiatan edukatif, seperti seminar, penyuluhan, serta pemanfaatan media informasi yang valid. Peningkatan pengetahuan diharapkan dapat membentuk sikap positif dan perilaku yang mendukung upaya pencegahan HIV/AIDS.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan dan perawat, dapat memperkuat kegiatan promosi kesehatan dan konseling remaja mengenai HIV/AIDS dengan pendekatan yang komunikatif, partisipatif, dan sesuai dengan karakteristik usia remaja agar pesan pencegahan dapat tersampaikan secara efektif.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sekolah diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi dan pencegahan HIV/AIDS melalui kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler, serta menjalin kerja sama dengan fasilitas pelayanan kesehatan untuk melaksanakan program edukasi secara berkelanjutan.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat berperan dalam memberikan pemahaman tentang kesehatan reproduksi dan bahaya HIV/AIDS melalui komunikasi yang terbuka dan edukatif, sehingga remaja memperoleh pengetahuan yang benar dan tidak salah persepsi mengenai seksualitas serta pencegahan penyakit menular seksual.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat

memengaruhi perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja, seperti peran media, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga.

SARAN

Beberapa saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

a. Ibu Hamil

Diharapkan ibu mampu menerapkan saran yang diberikan oleh bidan yaitu pada pemenuhan nutrisi untuk selalu ditingkatkan, mengonsumsi tablet tambah darah, dan rutin kontrol teratur ke fasilitas kesehatan untuk perawatan dirinya sesuai dengan keadaan ibu yaitu memiliki riwayat KEK.

b. Bagi Bidan

Bidan lebih memperhatikan asuhan pada ibu hamil dengan KEK secara berkelanjutan mulai dari kehamilan dengan tetap mempertahankan pemeriksaan ANC terpadu sesuai jadwal, pemberian makanan tambahan, sehingga komplikasi yang terjadi pada ibu dapat dilakukan secara dini, pengajuan dana untuk ibu hamil dengan KEK.

REFERENSI

- Angela, M., Sianturi, S. R., & Supardi, S. (2019). Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Siswa SMPN 251 Jakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(2), 67–72. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v3i2.1943>
- Anggi Sri Mulyani Rukmana, & Ieva Baniasih Akbar. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Pencegahan terhadap HIV/AIDS pada Siswa-Siswi SMAN X. *Jurnal Riset Kedokteran*, 46–50. <https://doi.org/10.29313/jrk.vi.876>
- Anggraini, T., Dewi, T., Silaban, S., Kader, U., Palembang, B., & Palembang, P. K. (2023). *ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU REMAJA DALAM PENCEGAHAN HIV / AIDS* Keywords : Knowledge , Attitudes , Information , Behavior , HIV / AIDS atau menurun bisa terkena AIDS karena masa HIV adalah virus yang menyebabkan AIDS . *AIDS (Acquired)* . 8, 148–161.
- Annisa Nurhayati Hidayat, Dina Kholifah, & Indah Nurfazriah. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Siswa Kelas Xii Di Smkn 1 Cirinten Tahun 2022. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(2), 270–277. <https://doi.org/10.55606/jurrikes.v1i2.1061>
- Aspariza, N. S., Purbaningsih, W., & Kurniawati, L. M. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku Siswa SMA Negeri 1 Sumedang terhadap Penularan dan Pencegahan HIV/AIDS TAHUN 2020. *Prosiding Kedokteran UNISBA*, 1. <http://dx.doi.org/10.29313/kedokteran.v7i1.25290>
- Budhi, N. G. M. A. A., & Sari, Y. (2021). Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Pencegahan TRIAD KRR Pada Remaja Komunitas Penyanyi Jalanan (KPJ) Di Kabupaten Serang Tahun

2021. *Journal of Issues In Midwifery*, 5(3), 129–139. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2021.005.03.4>
- Faridah, I., Sakit Melati Tangerang Ida Faridah, R., & Tangerang, Stik. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Tentang HIV/AIDS Dan Upaya Pencegahan HIV/AIDS. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 43–58. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v9i1.129>
- Fauziyah, N., & Handayani, F. (2023). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan HIV-AIDS pada siswa SMK di Sumedang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 5(1), 32–38. <https://doi.org/10.31962/jiitr.v5i1.144>
- Febrianti, R., & Wahidin, M. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMK Negeri 3 Jambi Tahun 2018. *Journal of Social and Economics Research*, 4(1), 42–47. <https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJSCR/article/view/19>
- Hapitria, P., Lestari, F. N., & Widiyanti, R. (2021). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja Dalam Pencegahan Hiv/Aids Di Rw 15 Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon Tahun 2021. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v2i1.279>
- Hasibuan, A., Maulana, M. F. Z., & Mauliah, S. (2024). Melonjaknya Kasus HIV Dikalangan Remaja Indonesia. *Amsir Community Service Journal*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.62861/acsj.v2i1.392>
- Hendrawan, R., Mahmud, N. U., & Arman. (2022). HUBUNGAN PERILAKU REMAJA TERHADAP PENCEGAHAN HIV / AIDS SMAN 1 LASUSUA KOLAKA UTARA Peminatan Epidemiologi , Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Muslim Indonesia Article history: *Window of Public Health Journal*, 2(6), 1806–1814. <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph2609%0AHUBUNGAN>
- Ilham, L. F., Hapsari, Y., & Herlina, L. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Infeksi Hiv Terhadap Perilaku Pencegahan Hiv Pranikah Pada Santri Sma Sederajat Di Pondok Pesantren Abu Hurairah Mataram. *Unram Medical Journal*, 9(1), 27–36. <https://doi.org/10.29303/jku.v9i1.389>
- Kedang, Y. K., Indriarini, D., & Sasputra, I. N. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Murid SMAN 4 Kupang. *Cendana Medical Journal (CMJ)*, 16(1), 1–6. <http://ejurnal.undana.ac.id/index.php/CMJ/article/view/1458>
- Latupeirissa, M., Rahayaan, S., Pangshelyan, V. S., Gultom, C. V., Harefa, L. A., Latupeirissa, M., Rahayaan, S., Pangshelyan, V. S., & Veronica, E. C. (2023). *FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN HIV / AIDS DI SATU RUKUN TETANGGA INDONESIA BAGIAN TIMUR Pendahuluan*. 2, 153–164.
- Lexi, S. A. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Seksual Remaja Terhadap Pencegahan Hiv/Aids Di Sma Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2192–2198. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i3.16815>
- Mahardani, P. N. T. Y., Merati, K. T. P., Kumbara, C. I. Y. K., & Widiana, I. G. R. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja Di Sekolah Menengah Atas. *E-Jurnal Medika Udayana*, 11(11), 61. <https://doi.org/10.24843/mu.2022.v11.i11.p11>
- Ni'matutstsania, L., & Azinar, M. (2021). Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS pada Wanita Pekerja Seks (WPS) Usia Remaja. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 63–71.

- Oktavia, C., Suheti, T., Husni, A., & Melianingsih, L. (2022). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Hiv/Aids. *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale*, 2(1), 37–43. <https://doi.org/10.34011/jkifn.v2i1.97>
- Permata, Y. N., Sriwiyati, K., & Rahma, R. M. (2024). Hubungan tingkat pengetahuan HIV/AIDS dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMA Negeri 1 Kota Cirebon. *Journal of Nursing Practice and Education*, 4(2), 314–318. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v4i2.1092>
- Rahayu, S., Elliana, D., & Anggreani, W. (2021). Analisis Perilaku Terhadap Sikap Pencegahan Infeksi Menular Seksual Pada Remaja Di Desa Negeri Baru Ketapang. *Midwifery Care Journal*, 2(3), 88–96. <https://doi.org/10.31983/micajo.v2i3.7493>
- Rangki, L., & Fitriani. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Upaya Pencegahan HIV/AIDS di Kabupaten Muna [Relationship of Knowledge and Attitudes of High School Students to HIV/AIDS Prevention Efforts in Muna District]. *Faletehan Health Journal*, 7(2), 97–103.
- Rhodes, F. (1971). $1 - 1 + 1 - 1 + \dots = \frac{1}{2}$? *The Mathematical Gazette*, 55(393), 298–305. <https://doi.org/10.2307/3615019>
- Rika Widianita, D. (2023). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rohmah, S. (2019). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya, Sumber Informasi Dan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Hiv Aids Dikalangan Pelajar Smkn Kalinyamatan Jepara Tahun 2016. *Journal of Midwifery and Public Health*, 1(2). <https://doi.org/10.25157/jmph.v1i2.3023>
- Rombot, A., & Siagian, N. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang HIV/AIDS dengan Perilaku Sex Remaja di Doyo Baru Jayapura. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 7(1), 46–53. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jsk/article/view/2441>
- Safira, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Perilaku Seks Pranikah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mereudu Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya The Relationship Of Knowledge And Adolescent Princess Of Princess With Pranikah Sex Behavior In M. 6(1), 373–382.
- Ulandari, N. N. S. T., Wahina, I., Adhi, G. A. M., & Astuti, F. (2023). Hubungan Pengetahuan Tentang Infeksi Hiv/Aids Dengan Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja Smkn 2 Mataram. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1), 804–809. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4586>
- Yanto, F. K. Y., Handayani, R. N., & Putranti, D. P. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku Remaja tentang Pencegahan HIV/AIDS di SMA N 2 Purbalingga. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 463–472.
- Yosepha N, D. P., Ompusunggu, H. E. S., & Martadinata, M. M. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Di Kecamatan Galang Tentang HIV/AIDS. *Nommensen Journal of Medicine*, 9(1), 35–40. <https://doi.org/10.36655/njm.v9i1.1030>